

**PENGARUH MINAT MAHASISWA DALAM
MENDENGARKAN PODCAST DAKWAH
TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA**

**(Studi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo
Semarang Angkatan 2018-2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos)

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Konsentrasi Radio Dakwah

Oleh :

Nabila Zahrani Putri

1802026068

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI WALISONGO
SEMARANG**

2022

NOTA PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada:
Yth Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

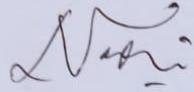
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan
sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nabila Zahrani Putri
NIM : 1801026068
Fak./Jur. : Dakwah dan Komunikasi/KPI
Judul : Pengaruh Minat Mahasiswa dalam Mendengarkan
Podcast Dakwah terhadap Pemahaman Agama

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas
perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 20 Desember 2022
Pembimbing, Bidang Materi,
Metodologi dan Tata Tulis



Nadiatus Salama, Ph.D

NIP: 197806112008012016

SKRIPSI

**PENGARUH MINAT MAHASISWA DALAM MENDENGARKAN
PODCAST DAKWAH TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA
(studi kasus pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Walisongo Semarang angkatan 2018,2019 dan 2020)**

Oleh:

Nabila Zahrani Putri

1801026068

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Desember 2022 dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji



Nilnan Ni'mah, M.S.I

NIP. 198002022009012003

Sekretaris Dewan Penguji



Nadiatus Salama, Ph. D.

NIP. 197806112008012016

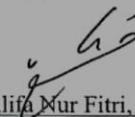
Penguji I



Ahmad Faqih, S.A.S., M.Si.

NIP. 197308081997031004

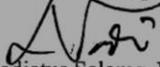
Penguji II



Alifa Nur Fitri, M.I.Kom.

NIP. 198907302019032017

Mengetahui
Pembimbing



Nadiatus Salama, Ph. D.

NIP. 197806112008012016

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada Tanggal 28 Desember 2022



Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag.

NIP. 1972041020011210003

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Minat Mahasiswa dalam Mendengarkan Podcast Dakwah terhadap Pemahaman Agama**, adalah hasil dari kerja keras saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi manapun di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan manapun yang belum atau di terbitkan, sumbernya dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 20 Desember 2022

Nabila Zahrani Putri

NIM 1801026068

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH MINAT MAHASISWA DALAM MENDENGARKAN PODCAST DAKWAH TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA”. Maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. M. Alfandi, M.Ag dan Ibu Nilnan Ni'mah, S.Sos.I, M.S.I., selaku ketua jurusan dan Sekretaris jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Nadiatus Salama, Ph. D, selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk memberikan arahan serta bimbingan dan petunjuknya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen jurusan Komunikasi Penyiaran Islam atas segala ilmu yang diberikan.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Daryono dan Ibu Titin Widianingsih atas doa, nasehat, kasih sayang serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kakak dan Adik saya, Mba Annisa Ayu Intan Fitriani, Mas Slamet Riyadi dan adek Saddam Maulana Rizki Akbarie atas doa, kasih sayang dan motivasinya.
8. Muhammad Khoirul Azhar yang selalu memberikan motivasi, doa dan arahan sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah menjadi objek penelitian atau sampel dalam pengumpulan data penelitian skripsi ini.
10. Teman-teman tercinta saya dari ARJUNA PMII Rayon Dakwah yang selalu mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman terbaik saya Nova Indriyanti, Eva Setyowati, Dhini Azizatul, Shofa Fajreen, Ro'ikhotul Mufidah, Risma Novita Dewi, Nurul Firdausi Nuzula, Nur Sofiyanti, Rina Purwaningsih, Ulfa Khoirun Nisak, Fitria Mira Wijayanti, dan Elsa Inayatul Amalia yang selalu memberikan semangat, motivasi dan arahan yang luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat saya Adzka Wildani, Riski Maulana, Yanurol Asani Muhtadin dan Agung Setiawan yang selama ini memberikan arahan serta semangat kepada penulis.
13. Kakak tingkat dan Adek tingkat saya, Ahmad Sholakhudin, Fani Annisa, Yusrul Muna, dan Susati Lestari yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan. Semoga Allah senantiasa membalas semua kebaikan dan selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua.

Semarang, 20 Desember 2022

Penulis

Nabila Zahrani Putri

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini dipersembahkan kepada mereka yang selalu memberikan motivasi, doa, dukungan, pengorbanan, perjuangan dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti untuk selalu semangat dan bersyukur dalam mengerjakan skripsi ini, dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Daryono dan Ibu Titin Widianingsih, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada penulis, semoga senantiasa Allah selalu melindungi beliau.
2. Kepada pembimbing skripsi saya Ibu Nadiatus Salama yang selalu memberikan saya arahan, bimbingan, serta semangat yang membuat saya selalu termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada seluruh Bapak Ibu Dosen yang selalu memberikan saya arahan, bimbingan, dan Ilmu yang bermanfa'at sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

MOTTO

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu”.

Ali bin Abi Thalib

ABSTRAK

Nama : Nabila Zahrani Putri

Nim :1801026068

Judul :Pengaruh Minat Mahasiswa dalam Mendengarkan Podcast Dakwah terhadap Pemahaman Agama .

Indonesia merupakan negara dengan pasar Podcast yang berkembang pesat. Lebih dari 20 persen pengguna spotify di Indonesia mendengarkan Podcast setiap bulan jumlah ini lebih tinggi dari rata-rata global. Podcast dakwah merupakan Podcast yang berisikan mengenai materi dakwah. Pada era seperti saat ini kegiatan dakwah harus bisa dikemas menggunakan new media supaya mad'u semakin tertarik dengan dakwah islam.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :(1) Apakah minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah berpengaruh terhadap Pemahaman agama pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang angkatan 2018-2020. Untuk menjawab rumusan masalah diatas, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan pengumpulan datanya dengan menggunakan angket kuisisioner yang disebarakan kepada mahasiswa FDK UIN Walisongo Semarang angkatan 2018,2019, dan 2020 dengan jumlah sampel 304 Mahasiswa FDK UIN Walisongo Semarang. Untuk menganalisis data penulis menggunakan deskripsi data, uji normalitas, Uji Validitas, Uji Realibitas, Uji Heteroreksiditas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat minat yang tinggi dari mahasiswa FDK Angkatan 2018,2019 dan 2020 untuk mendengarkan Podcast dakwah dan terdapat pengaruh antara minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah terhadap pemahaman agama.

Kata kunci : *Minat, Podcast dakwah, dan Pemahaman Agama*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
1. Secara Teoretis.....	6
2. Secara Praktis.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
BAB II MINAT, PODCAST DAKWAH, PENGARUH, PEMAHAMAN AGAMA	10
A. Minat.....	10
1. Pengertian Minat.....	10
1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat.....	10
a. Faktor Internal.....	11
b. Motif	11
c. Sikap	11
d. Perhatian	11
e. Pengalaman	11
f. Tanggapan.....	11
g. Persepsi	12
2. Faktor Eksternal	12
2. Podcast Dakwah.....	13
3. Media Dakwah.....	15

4. Pengaruh	16
5. Pemahaman agama.....	16
6. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	19
B. Definisi Konseptual	19
C. Definisi Operasional	20
D. Sumber dan Jenis Data.....	21
E. Populasi dan Sampel Penelitian	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23
G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Data.....	24
H. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK DAN DATA PENELITIAN.....	31
A. Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang	31
B. Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
C. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang	33
D. Podcast Dakwah.....	34
BAB V	38
PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA	38
A. Deskripsi Data.....	38
B. Uji Pengujian Hipotesis	38
BAB VI PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini semakin berkembang pesat. Media merupakan teknologi yang berkembang di era digital seperti sekarang ini. Semua informasi dan kemajuan teknologi dapat diakses dengan mudah. Para mubalig akan ketinggalan zaman jika tidak beradaptasi dengan kemajuan-kemajuan teknologi yang ada. Para mubalig dituntut tidak hanya menguasai rujukan yang selama ini digunakan, melainkan para mubalig harus menggunakan temuan-temuan baru yang dapat diakses pada media internet yang berupa Facebook, Instagram, Youtube dan media lainnya.

Media dakwah di era seperti ini tidak cukup jika hanya mengandalkan media tradisional. Pada umumnya para mubalig di era terdahulu menggunakan media tradisional seperti pengajian serta ceramah yang menggunakan media komunikasi lisan akan tetapi para mubalig saat ini harus mulai menggunakan media komunikasi modern agar dakwah Islam dapat mengena ke sasaran serta tidak ketinggalan zaman. Teknologi komunikasi saat ini memiliki kecanggihan yang dapat memengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia salah satunya yakni aktivitas dakwah karena merupakan upaya menyampaikan informasi serta menyebarkan ilmu pengetahuan (Khoiri, 2011).

Seorang dai dianjurkan menggunakan berbagai media yang ada, karena salah satu komponen keberhasilan kegiatan dakwah adalah seorang da'i yang mahir dalam memilih dan menggunakan fasilitas media yang ada. Media dakwah merupakan segala sesuatu hal yang menunjang berlangsungnya pesan yang disampaikan (dai) pada khalayak, dengan makna lain yakni semua hal yang dapat dijadikan sebagai penyangga atau alat agar berlangsungnya proses dakwah berfungsi untuk menyampaikan ide (pesan) dari komunikator (dai) kepada komunikan (khalayak). Dengan banyaknya media yang ada di era seperti ini maka seorang dai dapat menggunakan media tepat untuk tercapainya tujuan dakwah.

Dakwah saat ini harus dikemas dengan menerapkan media komunikasi yang sama dengan macam-macam *mad'u* (komunikan) yang dihadapi oleh seorang dai. Banyak sekali

macam-macam media dakwah yang ada di sosial media, salah satunya adalah Podcast. Podcast adalah media penyiaran yang saat ini *trending* di Indonesia. Podcast merupakan suatu media inovasi dalam dunia broadcasting.

Kementerian komunikasi dan informatika (Kemenkominfo) menjelaskan bahwa saat ini terdapat 63 juta pengguna internet dan 95% diantaranya menggunakan internet untuk mengakses media sosial. Populasi global di bulan Oktober 2022 ini mencapai 7,99 miliar dan pengguna ponsel sendiri mencapai 5,48 miliar pengguna ponsel di dunia telah tumbuh sebesar 170 juta sejak tahun lalu dengan 68,6% pengguna ponsel di dunia ini. Pengguna internet saat ini meningkat di 3,5% pada bulan oktober 2022 yakni mencapai 5,07 miliar. 171 juta pengguna baru selama 12 bulan terakhir telah membuat penetrasi internet global menjadi 63,5% (Wearesocial.com). Menurut data yang dikemukakan oleh *Spotify's Head of Studios for Southeast Asia*, mengatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan pasar Podcast yang berkembang pesat. Lebih dari 20 persen pengguna spotify di Indonesia mendengarkan Podcast setiap bulan jumlah ini lebih tinggi dari rata-rata global. Pendengar Podcast di spotify lebih sering dibandingkan negara lain di Asia Tenggara (Hidayat, 2020).

Di era saat ini banyak remaja yang lebih memilih mendengarkan Podcast dibanding dengan media penyiaran lainnya seperti radio, dan televisi. Indonesia merupakan negara dengan pendengar Podcast terbanyak nomor dua di dunia setelah negara Brazil menurut data Global web index pada tahun 2021.



Gambar 1

(data negara pendengar Podcast terbesar di Dunia)

Sumber :Global Web Index

Perlahan mahasiswa mulai tidak suka melihat tayangan di televisi maupun di stasiun Radio karena Podcast dapat memiliki *audiens* yang lebih bermacam-macam khususnya secara geografis daripada stasiun radio dengan yang masih menggunakan saluran AM/FM. Podcast mampu menjadi lebih unggul karena Podcast memiliki banyak keunggulan yakni dapat diakses dengan cara yang fleksibel, mudah dibawa kemana saja dan selalu tersedia karena kendali ada di tangan konsumen.

Permasalahan Podcast selama ini yakni, Podcast umum yang isinya mengenai komedi, pendidikan sosial dan budaya, cerita fiksi, dan musik lebih sering diminati oleh pendengar dibandingkan dengan Podcast dakwah. Podcast yang berisikan mengenai pendidikan Islami, dakwah itu sama sekali tidak pernah trending. Bahkan dalam data Podtail, di “*The most popular Podcast right now in Indonesia*” Podcast yang berisikan mengenai materi dakwah ada di urutan ke 8 setelah Podcast dengan materi yang lainnya.



Gambar 2

(data *trending* Podcast di Indonesia)

Sumber : From Apple & Podtail

Data di atas menjelaskan bahwa Podcast yang berisi mengenai materi dakwah berada di posisi ke delapan. Jika dibandingkan Podcast dengan materi yang lainnya, maka penulis ingin mengetahui sebenarnya mengapa Podcast dengan materi dakwah tidak begitu diminati dikalangan pendengar Podcast.

Minat dapat mempengaruhi manusia dalam melakukan setiap kegiatan. Banyak hal yang sering dilakukan oleh manusia atau bahkan menjadi sebuah kebiasaan hanya karena minat. Seorang manusia yang memiliki minat tinggi akan lebih sering melakukan kegiatan secara terus menerus hingga menjadi suatu kebiasaan dan sebaliknya seorang manusia yang tidak memiliki minat cenderung tidak tertarik melakukan suatu kegiatan atau melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan minatnya. Minat pada dasarnya merupakan suatu bentuk penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang lain, semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar pula minat tersebut. (Djamarah, 2002). Banyak hal yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam beraktivitas. Salah satunya adalah dari faktor internal ataupun faktor eksternal.

Agama merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Agama adalah sesuatu yang alamiah dalam kehidupan manusia. Agama memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia, sebab agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan sebagai pengembangan dan alat pengendalian diri. Agama juga perlu diketahui, dipahami serta diamalkan oleh manusia itu sendiri agar dapat menjadi dasar kepribadian sehingga dapat menjadi manusia yang utuh. Agama dapat menjadi petunjuk, pegangan serta pedoman hidup bagi seseorang dalam menempuh hidupnya dengan harap penuh keamanan, kedamaian, dan kesejahteraan. Ketika seseorang menghadapi masalah yang rumit dan berat, maka timbulah kesadaran bahwa manusia merupakan makhluk yang tidak berdaya untuk mengatasinya dan timbul kepercayaan serta keyakinan, bahwa yang dapat menolong dan menenangkan hanya Allah (Burhanudin, 2008).

Pemahaman agama merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang agar dapat mendorong untuk berperilaku sesuai dengan tingkat ketaatan seseorang terhadap agamanya (Rahmat, 2000). Pemahaman agama seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal atau yang ada dalam diri seseorang dan faktor eksternal dari

diri seseorang seperti lingkungan, keluarga, dan teman yang sangat berperan dalam membangun Pemahaman agama seseorang (Jalaludin, 2000).

Sebagai seorang muslimin dan muslimah tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengimplementasikan ajaran Agama dalam kehidupan sehari. Bukan hanya memahami ajaran agama saja, akan tetapi bagaimana cara membentuk kepribadian yang baik dan memiliki nilai ketakwaan yang kuat. Dengan pemahaman agama yang dimiliki akan membentuk perilaku keagamaan yang baik bagi setiap muslim

Banyak sekali mahasiswa zaman sekarang yang lebih memilih belajar, mencari informasi dengan mendengarkan dan menonton Podcast pada *platform* media sosial yang ada. Hal ini sesuai dengan skripsi Akmal Bayu Chaidir Roe yang mengatakan bahwa ditemukan minat dengar mahasiswa dengan rata-rata durasi mendengarkan podcast sekitar 20-30 menit yang berarti mahasiswa memahami informasi yang diberikan oleh podcast karena mengikuti hampir keseluruhan penyajian podcast.

Maka berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menggunakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang untuk menjadi sebuah objek penelitian. Untuk mencari tahu seberapa besar minat mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang dalam mendengarkan Podcast dakwah. Oleh karena itu judul yang di pilih oleh peneliti adalah “Pengaruh Minat Mahasiswa dalam Mendengarkan Podcast Dakwah terhadap Pemahaman Agama (Studi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2018-2020)”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat diambil rumusan masalah berupa:

Apakah minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah berpengaruh terhadap Pemahaman agama pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang angkatan 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang diinginkan oleh seorang penulis dalam penelitian ini yang berhubungan dengan masalah di atas yakni untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa

dalam mendengarkan Podcast dakwah terhadap Pemahaman agama pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang angkatan 2018-2020.

Manfaat pada penelitian ini mencakup dua hal yakni:

1. Secara Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini bisa memberikan gambaran mengenai pengaruh minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah terhadap Pemahaman agama pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang angkatan 2018-2020.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan data akurat mengenai pengaruh minat mendengarkan Podcast dakwah terhadap Pemahaman agama mahasiswa (studi pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang angkatan 2018-2020).
- b. Menjadi bahan penilaian serta peninjauan kembali dalam mengembangkan Podcast dakwah untuk meningkatkan kualitas religiusitas mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka digunakan penulis agar menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

Skripsi karya Luch Appucha Pandu Liyanty (2020) dengan judul “Efektifitas Podcast Sebagai Media Baru dalam Penyebaran Informasi Edukasi Brand Lokal (Studi pada Pengikut Akun Podcast Kata Dochi)”, membahas mengenai keefektifan Podcast sebagai salah satu contoh media baru yang sempurna berbasis audio dan memiliki fasilitas *on-demand*. Fokus penelitian yang diambil Luch (2020) adalah efektifitas Podcast sebagai media penyebaran edukasi. Luch (2020) melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melakukan penyebaran kuosioner kepada 55 sampel. Adapun hasil penelitian yang diperoleh Luch (2020) adalah Podcast efektif menjadi media baru

dalam penyebaran informasi, dengan nilai tertinggi 4,22 maka Luch (2020) menyimpulkan bahwa Podcast efektif memengaruhi komunikator dan Podcaster. Bentuk dari keberhasilan komunikator dalam menyampaikan pesan lewat Podcast bisa dilihat melalui efek yang diberikan oleh komunikan. Efek yang dihasilkan oleh pendengar Podcast Kata Dochi yakni mendapatkan pengetahuan baru dan mampu mendorong pendengar untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pesan.

Akmal Bayu Chaidir Roe (2021) menulis skripsi berjudul “Minat Dengar Mahasiswa Yogyakarta dalam Program Acara Podkesmas di Spotify” pada penelitian ini Akmal (2021) ingin mengetahui mahasiswa Yogyakarta yang memiliki minat dengar mahasiswa dalam program acara Podkesmas di Spotify, serta faktor-faktornya dibalikanya. Objek dalam penelitian ini adalah program Podkesmas dengan alamat *url* resmi *platform* Spotify. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan fenomenologis dengan sumber datanya di ambil dari lima Mahasiswa yang berasal dari lima universitas di Yogyakarta (UGM, UPN, UAD, UTY, STPMD “APMD”). Dari penelitian yang dilakukan oleh Akmal (2021) ditemukan minat dengar pendengar yakni mendengarkan Podcast Podkesmas. Kebanyakan minat pendengar Podcast memiliki durasi mendengar sekitar 20-30 menit pada saat mendengarkan Podcast podkesmas yang berarti mereka memahami informasi yang diberikan oleh Podcast Podkesmas karena mengikuti hampir keseluruhan penyajian Podcast Podkesmas.

Nooni Harisa (2019) menulis skripsi “Minat Mahasiswa KPI Angkatan 2016 Terhadap Profesi Jurnalis Muslim Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung”. Penelitian ini mendeskripsikan minat Mahasiswa KPI terhadap profesi jurnalis muslim. Prodi KPI sangat cocok dari segi untuk profesi dari segi kurikulum serta proporsi mata kuliah yang membekali mahasiswa untuk menjadi jurnalis muslim. Minat masyarakat terhadap program studi KPI di lingkungan FDK UIN Raden Intan Lampung lumayan tinggi jika dibandingkan dengan prodi lainnya. Namun proporsi kurikulum serta antusiasme masyarakat tidak sebanding dengan minat mahasiswa KPI terhadap profesi jurnalis muslim. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah *mixed methods* yang bersifat deskriptif. Populasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2016. Metode pengumpulan data yang digunakan

adalah metode interview, survey, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis tematik. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yakni Minat terhadap Profesi Jurnalis muslim pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2016 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung masih rendah. Daya tarik untuk menulis di media massa masih sangat kurang. Adapun hal yang memengaruhi minat mahasiswa menjadi profesi jurnalis muslim di dorong oleh faktor internal dan eksternal.

Aziz Nur Ihsan (2018) menulis skripsi dengan judul “Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Terhadap Profesi Dai (studi pada mahasiswa Jurusan KPI angkatan 2015-2017). Penelitian ini membahas mengenai minat mahasiswa KPI UIN Walisongo Semarang terhadap Profesi Dai. Prodi KPI telah diberi harapan oleh beberapa orang bahwa ia memiliki keterampilan dalam meyiarkan dakwah baik secara tradisional maupun modern. Secara matang dari pihak jurusan juga telah mempersiapkan kurikulum yang berorientasi terhadap dunia kerja dan yang pasti guna memiliki daya saing. Metode Penelitian dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara serta dokumentasi. Sumber data penelitiannya yakni sumber data primer yang dihasilkan melalui sumber data utama yakni kebiasaan terkait dengan jurusan KPI. Hasil penelitian ini memiliki tiga aspek. Aspek kognisi dijadikan sebagian informan yang tidak menyepakati profesi Dai. Hal ini dikarenakan ketakutan jika nantinya akan menghilangkan keikhlasan dalam kegiatan berdakwah. Sebagian informan melihat aspek kemanfaatan serta nilai positif dakwah. Dalam suatu proses belajar seseorang memiliki motif untuk memperkaya ilmu pengetahuan dakwah, tuntutan kewajiban dan mendapat nilai dalam belajar. Pada aspek kognisi seorang mahasiswa aktif memenuhi minatnya melalui organisasi, pelatihan, perlombaan, dan partisipasi aktivitas dakwah. Aspek emosi pada seorang mahasiswa yakni dengan menunjukkan minat yang tinggi terhadap dunia dakwah, tetapi ketika mendengar kata profesi, minat tersebut tampak menurun. Daya tarik tersebut sering muncul karena suatu kewajiban, pahala, kebanggaan, membantu, menjaga diri untuk mewujudkan suatu masyarakat yang lebih baik. Ketidaktertarikan biasanya karena suatu sikap yang terlalu

formal untuk kewajiban setiap umat, ketergantungan profesi bisa merusak nilai ikhlas dalam berdakwah, kurang percaya diri, tanggung jawab yang besar dan yang utama adalah karena dai bukan profesi.

Dewi Mayangsari (2019) menulis jurnal berjudul “Podcast sebagai Media Pembelajaran di Era Milenial”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran Podcast ececast berbasis teknologi informasi suara (audio). Penulis menggunakan model analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evolusi. Penelitian ini menjadikan mahasiswa PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura yang berjumlah 84 Mahasiswa sebagai subjek dalam penelitiannya. Hasil akhir pada penelitian ini menunjukkan efektivitas media pembelajaran Podcast berdasarkan survei angket minat belajar dan hasil pre post nilai mata kuliah diantaranya yakni menunjukkan minat masuk kedalam kategori menengah yaitu dari 45,04 menjadi 44,80 sedangkan nilai mata kuliah mengalami peningkatan dari 59,4 dengan kategori sedang menjadi 68,60 masuk kedalam kategori tinggi. Media Podcast di anggap efektif untuk meningkatkan kegiatan belajar.

BAB II

MINAT, PODCAST DAKWAH, PENGARUH, PEMAHAMAN AGAMA

A. Minat

1. Pengertian Minat

Minat merupakan kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi (Winkel, 1996).

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas (Djamarah, 2015). Minat (*interest*) bisa berhubungan dengan daya gerak yang dapat memberi kita pengaruh untuk cenderung merasa tertarik pada sesuatu, baik benda ataupun kegiatan yang berupa suatu pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Abror, 1993).

Minat dapat menjadi suatu pemicu pada kegiatan serta partisipasi dalam suatu bentuk kegiatan. Minat mahasiswa sangat di perlukan dalam segala bidang salah satunya dalam mendengarkan Podcast dakwah. Minat dapat disampaikan menggunakan bentuk pernyataan yang dapat menjadikan seseorang lebih menyukai hal tersebut dari pada hal yang lain, juga dapat dimanifestasikan melalui keikutsertaan seseorang saat melakukan suatu kegiatan (Slameto, 2003). Seseorang yang mempunyai minat biasanya suka untuk memberikan perhatian yang tinggi terhadap suatu hal atau objek tertentu.

1. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat

Ketertarikan yang ada di diri seseorang akan muncul secara berangsur-angsur. Minat muncul karena suatu pengaruh dari beberapa faktor yang ada dalam diri seseorang. Baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang, diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor Internal yaitu suatu hal yang dapat membuat seseorang berminat, yang muncul dalam diri seseorang. Faktor Internal merupakan perhatian, keingintahuan, motivasi, pemusatan serta kebutuhan (Syah, 2020). Adapun macam-macam faktor yang masuk dalam faktor internal, yakni :

a. Motif

Motif merupakan keadaan pada diri seseorang yang mempengaruhi individu untuk melakukan suatu aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

b. Sikap

Sikap yakni suatu keinginan yang ada didalam suatu subjek yang berguna untuk menyetujui ataupun membatalkan objek baik yang berharga maupun tidak.

c. Perhatian

Perhatian diartikan sebagai suatu masalah tenaga psikis yang mengarah terhadap suatu subjek yang sifatnya perhatian mendalam.

d. Pengalaman

Proses pengenalan lingkungan yang nyata, baik yang ada pada dirinya sendiri maupun pada diri orang lain menggunakan organ indra.

e. Tanggapan

Merupakan suatu kesan yang didapatkan selepas seorang individual melakukan suatu pengamatan terhadap sebuah objek tertentu. Jadi tanggapan ada seusai adanya kegiatan pengamatan terhadap suatu hal, maka ketika ada individu yang mengamati suatu objek maka bertambah jelas juga seorang individu memberikan tanggapannya.

f. Persepsi

Dapat diartikan sebagai teknik untuk mengingat ataupun mengidentifikasi suatu hal, persepsi sering digunakan dalam persepsi rasa, jika benda yang diingat dan diidentifikasi merupakan hal yang dapat mempengaruhi sebuah persepsi, maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai tanggapan secara langsung terhadap suatu objek atau rangsangan (Syah, 2020).

2. Faktor Eksternal

Faktor yang menarik minat seseorang yang bersumber dari luar diri seseorang, contohnya seperti: faktor dari orang tua, faktor dari keluarga, dorongan dari dosen, serta dorongan dari khalayak umum baik berupa sarana, prasarana maupun fasilitas umum serta keadaan lingkungan. Dengan teknik pengungkapan yang tidak sama maka mengatakan jika ada tiga faktor yang dapat mendorong ketertarikan (minat) seseorang, diantaranya yakni:

a. Dorongan dalam Diri Individu

Rasa keingintahuan seseorang dapat menumbuhkan minat seseorang terhadap suatu hal. Seperti minat untuk menuntut ilmu pengetahuan, belajar, serta melakukan suatu riset.

b. Motif Sosial

Motif Sosial bisa menjadi salah satu faktor untuk menumbuhkan ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan tertentu. Contohnya ketertarikan seseorang dalam belajar dan mencari ilmu bisa lebih tinggi karena banyak orang yang memiliki keilmuan yang tinggi memiliki kedudukan yang terpandang dalam masyarakat.

c. Faktor Emosional

Minat memiliki hubungan yang imbang dengan emosi. Seseorang yang sukses terhadap suatu hal yang ia capai maka akan merasa bahagia. Kegiatan seperti itu akan mempengaruhi ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas tersebut. Serta sebaliknya jika seseorang gagal melakukan suatu hal yang ia kerjakan maka akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Jadi minat merupakan suatu kecenderungan yang menetap dalam hati untuk selalu mengingat akan suatu hal ataupun mengerjakan suatu hal secara terus menerus tanpa merasa terbebani untuk mendapatkan apa yang dibutuhkan dengan perasaan senang (Crow, 1973).

2. Podcast Dakwah

A. Pengertian

Podcast merupakan file audio atau video yang telah diunggah di internet dan dapat diakses oleh individu baik yang berlangganan maupun tidak dan dapat didengarkan atau ditonton menggunakan komputer atau pemutar media digital portable (Brown, 2007).

Podcast memiliki akronim yakni *Ipod Broadcasting* yang merujuk pada perangkat Apple ipod, sebagai platform distribusi Podcast pertama. Podcast muncul secara aktif pada tahun 2004 setelah dikembangkan oleh Curry (1980) seorang penyiar yang di nobatkan sebagai *good father* dunia Podcast.

Podcast adalah platform penyiaran yang berbeda dengan radio konvensional. Dimana Podcast tidak menyiarkan siarannya secara *linier* sebab Podcast merupakan platform siaran *on demand* (Kencana, 2020). Sifatnya yang *on demand* tersebut maka suatu siaran Podcast bisa didengarkan berulang kali (Zaenudin, 2017).

Dakwah berasal dari kata kerja yaitu *da'a, yad'u, da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, serta memanggil (Yunus, 1990) Adapun dakwah berdasarkan bahasa Arab yakni *da'a, yad'u* yang mempunyai arti panggilan serta ajakan (Aziz, 2016).

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam agama Islam. Ada beberapa pengertian dakwah yang disampaikan oleh para ahli. Menurut Oemar (1983)

dalam bukunya ilmu dakwah menjelaskan bahwa dakwah merupakan upaya mengajak umat manusia dengan cara yang bijaksana menuju jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat (Munir, 2009).

Berdasarkan pengertian di atas maka Podcast dakwah merupakan file audio maupun video yang didalamnya berisikan mengenai materi-materi dakwah.

1. Karakteristik Podcast

Berdasarkan beberapa sumber jurnal ilmiah Podcast memiliki karakteristik utama bagi masyarakat Indonesia, diantaranya yakni (Dalila, 2020).

- 1) *Story Telling*, Podcast lebih sering disajikan secara *story telling* dimana biasanya penyaji Podcast menyajikan sebuah informasi melalui cerita kepada para pendengar Podcast. Sehingga Podcast dianggap sebagai media *story telling* dimanapun dan kapanpun.
- 2) Kebebasan bagi pendengar dalam memilih konten sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pendengar. Perjalanan pendengar Podcast dimulai dengan membuat suatu pilihan serangkaian yang ada, sehingga mereka lebih aktif melakukan proses pemilihan serta penjadwalan, yang bisa juga melibatkan proses emosional.
- 3) Podcast dapat dinikmati secara bebas, maksudnya yakni Podcast dapat didengarkan tanpa harus fokus mendengarkan saja. Pendengar Podcast bisa mendengarkan Podcast sambil melakukan aktivitas keseharian yang lainnya, seperti sedang melakukan aktivitas sehari-hari atau ketika sedang dalam perjalanan. Karena Podcast merupakan audio yang bersifat digital maka setiap file audionya dapat didengarkan kapan saja sesuai dengan keinginan pendengarnya. Bahkan pendengarnya bisa menyesuaikan konten Podcast dengan memberhentikan sejenak, maupun mengulang dari bagian konten tersebut.
- 4) Intimasi Podcast lebih tinggi ketimbang media lainnya seperti radio, dan televisi. Untuk menikmati media radio dan televisi, kebanyakan kita memainkan atau menonton di depan orang banyak atau bersama-sama dengan orang lain. Sedangkan Podcast cenderung dinikmati secara personal, dimana hal ini

diungkapkan oleh peneliti (Rajar, 2015) di Inggris. Sebanyak 57% Podcast dinikmati menggunakan ponsel pribadi, dimana ada 90% pendengarnya menikmati konten secara sendiri. Hal ini dapat diartikan bahwa Podcast memiliki intimasi dari proses pendengaran konten lebih dalam (Imarshan, 2021).

3. Media Dakwah

Media adalah alat atau sarana yang digunakan oleh seseorang untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Untuk itu komunikasi menggunakan perantara atau sarana untuk meneruskan pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya, dan banyak jumlahnya. Media dakwah terbagi ke dalam empat bagian, yakni media cetak, media audio, media audio visual, serta dakwah melalui internet (Abdullah, 2015). Penjelasannya sebagai berikut :

1) Media Cetak

Media cetak disini sebagai media dakwah adalah jenis media cetak yang didalamnya mengandung pesan amr ma'ruf nahi munkar atau pesan-pesan ajaran Islam. Adapun jenis dari media cetak ini antara lain surat, brosur, buletin, banner, spanduk, majalah serta buku.

2) Media Audio

Media audio adalah media yang hanya dapat didengar dan tidak dapat dilihat. Media ini sangat efektif untuk digunakan sebagai alat untuk berdakwah. Adapun jenis dari media audio ini antara lain radio, *tape recorder*.

3) Media Audio Visual

Media audio visual memiliki daya tarik yang besar karena memiliki dua hal, yaitu dapat didengar suaranya sekaligus dapat dilihat gambarnya. Sebutan lain dari media ini adalah media elektronik. Adapun jenis dari media audio visual yakni televisi (TV), film dan video.

4) Dakwah Melalui Internet

Dakwah tidak hanya dilakukan di masjid, tetapi juga dilakukan di internet. Selain berdakwah lewat dunia nyata, dai juga memerlukan dakwah lewat dunia maya sebagai pendukung dakwah di dunia nyata yang sangat terikat dari ruang dan waktu.

Ada banyak sekali fasilitas yang sangat layak dijadikan sebagai media dakwah, antara lain blog, email, mailing list, forum diskusi, Wikipedia, Facebook, Dan Youtube dan lain sebagainya.

4. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang muncul dan ikut mempengaruhi sikap, kepercayaan dan perilaku seseorang. Pengaruh dapat memberikan kekuatan yang ditimbulkan dari suatu benda atau orang yang dapat merubah apa yang ada di sekitarnya (Jyantri, 2015).

Pengaruh Pemahaman agama seorang mahasiswa muncul setelah minat mendengarkan podcast dakwah mahasiswa ada. Hal ini yang nanti menjadi bukti bahwa minat dapat mempengaruhi Pemahaman agama seseorang. Pengaruh yang dimaksud pada penelitian ini ialah pengaruh minat mendengarkan podcast dakwah terhadap Pemahaman agama mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

5. Pemahaman agama

1. Pengertian

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat (Anas, 2011). Pemahaman berarti kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat sama seperti yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya (Yusuf, 2009).

Agama adalah suatu sistem yang terpadu yang terdiri atas kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan hal yang suci (Shihab, 2007). Sebagai umat beragama akan selalu berusaha untuk meningkatkan keimanan melalui rutinitas ibadah untuk mencapai rohani yang sempurna kesuciannya.

Pemahaman agama dapat dilihat dari seberapa jauh pengetahuan seseorang mengenai keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam (Suroso, 2001).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa Pemahaman agama adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menerjemahkan makna yang terkandung dalam agama Islam yang mencakup akidah, syariah, dan akhlak serta dapat

meberikan contoh kepada orang lain tentang agama islam sebagai salah satu bentuk perwujudan keimanan dan ketakwaan seseorang terhadap Allah Swt.

2. Aspek pemahaman agama

Kegiatan manusia dapat menghasilkan seberapa besar tingkat Pemahaman agama seseorang, aktivitas beragama seseorang dapat dilihat ketika melakukan sebuah tindakan ritual atau beribadah sesuai dengan ajara Allah Swt. Ada tiga aspek pada pemahaman agama diantaranya sebagai berikut:

- a. Aspek Akidah ialah keyakinan seseorang atau percaya terhadap kebenaran ajaran agamanya. keyakinan dalam agama Islam meliputi keyakinan tentang adanya Allah, Malaikat, Rasul/Nabi, kitab Allah, surga, neraka, *qodho* dan *qodar*.
- b. Aspek Fiqih merupakan hukum syariat islam yang mengtur seseorang dalam melakukan kegiatan yang dianjurkan oleh agamanya. seperti hukum shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Quran, berdoa.
- c. Aspek Akhlak yakni cerminan akidah yang menjadi teladan.

Maka pemahaman agama yang harus dimiliki oleh setiap individu yakni mencakup 3 aspek tersebut yakni aspek akidah, fiqih dan akhlak. Ketiga aspek ini menjadi pedoman atau pokok-pokok yang mengatur seseorang, baik hubungan dengan Tuhan-Nya, hubungan dengan sesama manusia, atau hubungan dengan alam semesta yang diyakini dalam hati seseorang tersebut dan dijalankan sebagaimana mestinya (Razak, 2019).

6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif yakni yang berkenaan dengan variabel mandiri atau lebih. (Sugiyono, 2017). Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teori jarum hipodermik atau teori peluru yang dipopulerkan oleh Elisabeth Noelle-Neuman yakni *the concept of powerful mass media* teori ini memandang bahwa media massa memiliki pengaruh yang kuat kepada khalayak media atau khalayak massa dan dapat secara sengaja mengubah atau mengontrol masyarakat (Ambar, 2017). Maka hipotesisnya sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif, semakin tinggi minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah maka pemahaman keagamaan mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018,2019, dan 2020 akan semakin baik.
2. Hipotesis nol, semakin rendah minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah maka pemahaman keagamaan mahasiswa fakultas dan komunikasi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018,2019, dan 2020 akan semakin buruk.

Untuk menjawab permasalahan yang diajukan, maka jawaban yang akan dibuktikan kebenarannya adalah “Terdapat pengaruh minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah terhadap pemahaman keagamaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif seorang peneliti akan menyebarkan angket kepada para sampel. Sampel pada penelitian ini yaitu 300 mahasiswa/i, dimana nanti 300 mahasiswa tersebut diambil dari masing-masing jurusan 20 orang di setiap angkatan baik dari angkatan 2018, 2019, 2020. Metodologi penelitian kuantitatif merupakan upaya seorang peneliti menemukan pengetahuan serta menyuguhkan data dalam bentuk angka (Kasiran, 2008). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif Regresi linier sederhana dimana seorang penulis akan mencari hubungan sebab akibat dari dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan (Kriyantono, 2020).

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dimaksudkan untuk membuat Batasan ruang lingkup penelitian guna tidak terjadi kesalahpahaman pembaca terhadap judul Pengaruh Minat Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dalam Mendengarkan Podcast Dakwah terhadap Pemahaman Agama (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2018,2019,2020) (Suharsimi, 2006).

1. Minat

Minat merupakan kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi (Winkel, 1996).

2. Pemahaman agama

Pemahaman agama dapat dilihat dari seberapa jauh pengetahuan seseorang mengenai keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam (Suroso, 2001).

C. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki dua variabel penting, yakni variabel bebas dan terikat. Variabel bebasnya (x) adalah pengaruh minat mahasiswa dalam mendengarkan podcast dakwah dan variabel terikatnya (y) Pemahaman agama. Ada beberapa definisi operasional yang nantinya dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1) Indikator Minat

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Minat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang	Perasaan Senang	1) Saya suka mendengarkan Podcast dakwah 2) Saya lebih suka mendengarkan Podcast non dakwah
	Materi	1) Materi Podcast dakwah tidak menarik
	Durasi	1) Saya mendengarkan Podcast dakwah setiap hari 2) Saya tidak pernah mendengarkan Podcast dakwah
	Berdiskusi	1) Setelah mendengarkan Podcast dakwah saya selalu berdiskusi dengan teman saya 2) Saya lebih suka berdiskusi dengan teman saya setelah mendengarkan Podcast non dakwah
	Rekomendasi	1) Saya merekomendasikan tayangan podcast dakwah kepada teman saya 2) Saya tidak pernah merekomendasikan

		tayangan podcast dakwah kepada siapapun
--	--	---

Tabel 1
Indikator Minat
(Walgito, 1997)

2) Indikator Pemahaman Agama

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Pemahaman Agama Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang	A. Pemahaman Aqidah	1) Rukun Iman 2) Rukun Islam 3) Ihsan, Iman, dan Islam 4) Sifat Wajib Allah
	B. Pemahaman Fiqih	1) Sholat 2) Puasa 3) Zakat 4) Haji 5) Thoharoh 6) Infaq dan Shodaqoh
	C. Pemahaman Akhlak	1) Akhlak terhadap Allah 2) Akhlak terhadap diri sendiri 3) Akhlak terhadap sesama 4) Akhlak terhadap lingkungan masyarakat 5) Akhlak mahmudah 6) Akhlak mazmumah
	D. Pemahaman Sejarah Nabi Muhammad SAW	1) Kelahiran Nabi Muhammad Saw 2) Hijrah Nabi Muhammad Saw 3) Dakwah Nabi Muhammad Saw

Tabel 2
Indikator Pemahaman Agama
(Djamaludin, 2008)

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan obyek penelitian yang digunakan sebagai sumber penggalan data. Sumber data pada penelitian ini yakni data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer berupa informasi kuisisioner dan angket dari sampel.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan (Sugiyono, 2020). Populasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek yang dijadikan sasaran oleh seorang peneliti yakni mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang angkatan 2018, 2019, 2020 yang berjumlah 1.300 Mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan Sebagian obyek yang diambil dari keseluruhan yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil menggunakan teknik-teknik tertentu (Ali, 1985).

Bagian sampel dari penelitian ini adalah tanggapan kuosiner dari Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang jurusan BPI, KPI, MD, PMI dan MHU masing-masing 20 pada angkatan 2018, 2019, 2020, yang akan diperoleh data 300 data dari 300 sampel.

Penentuan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah populasi

d²= ditetapkan presisi 5% dengan tingkat kepercayaan 95%

Jumlah populasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018,2019, dan 2020 orang, maka berdasarkan rumus diatas didapatkan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{1350}{1 + 1350(0.05)^2} = \frac{1350}{1 + 1350(0.025)} = \frac{1350}{1 + 3,375} = \frac{1350}{4,375} = 297,14$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel secara acak dan sederhana (Sugiyono, 2012).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2009). Teknik pengumpulan data dilakukan agar data pada penelitian yang ditulis oleh penulis dapat dikatakan valid melalui angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa macam pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada para sampel untuk dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien jika penelita mengetahui variabel mana yang hendak diukur dan apa yang bisa diharapkan dari para sampel. Kuesioner atau angket dapat berupa pertanyaan terbuka maupun pertanyaan tertutup, dapat diberikan kepada sampel secara langsung atau dikirim melalui internet (Sugiyono, 2018).

Kuesioner atau angket juga bisa disebut penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum, dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan dari sampel) tertulis seperlunya (Kartono, 1996).

1. Metode Angket

Metode angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada sampel untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Metode angket digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh minat mahasiswa dalam mendengarkan podcast dakwah terhadap pemahaman agama.

Instrumen dalam penelitian ini adalah dalam bentuk pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang sudah disediakan alternatif jawabannya. Sehingga sampel tinggal memilih jawabannya tanpa diberi kebebasan untuk menjawab. Tiap pertanyaan akan diberi empat alternatif jawaban. Adapun skala penilaian terhadap pertanyaan tersebut sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

a. Skala Likert untuk item pernyataan positif (Favorable)

No	Pernyataan	Nilai
1	SS (Sangat Sesuai)	4
2	S (Sesuai)	3
3	TS (Tidak Sesuai)	2
4	STS (Sangat tidak Sesuai)	1

b. Skala Likert untuk item pernyataan negatif (Unfavorable)

No	Pernyataan	Nilai
1	STS (Sangat tidak Sesuai)	4
2	TS (Tidak Sesuai)	3
3	S (Sesuai)	2
4	SS (Sangat Sesuai)	1

G. Uji Validitas dan Uji Realibilitas Data

Validitas adalah alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya antara ketepatan dan kecepatan (Azwar, 2001). Untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan guna mendefinisikan suatu variabel maka perlu menggunakan uji validitas. Uji validitas ini dilakukan setelah menyebarkan angket pada 300 sampel. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x^2)(N\sum y^2) - (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N\sum xy$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 : Jumlah dari kuadrat nilai Y

(Σx^2) : Jumlah nilai X yang dikuadratkan

(Σy^2) : Jumlah nilai Y yang dikuadratkan

Realibilitas berarti alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan (dependable) dan tetap (konsisten). Alat ukur disebut reliabel apabila secara konsisten memberikan hasil yang sama terhadap gejala yang sama, walaupun digunakan berulang kali. Untuk menguji realibilitas kita harus memahami bahwa ada faktor hasil dalam pengukuran sebenarnya (true score) dan kesalahan pengukuran (measurement error) (Kriyantono, 2020).

Uji realibilitas pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari alat ukur, yang menyatakan apakah alat ukur tersebut dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 20* dengan menggunakan *alpha cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Realibilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\Sigma \sigma_t^2$: Jumlah varian skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varian total

Jika instrument tersebut valid, maka kriteria dalam penafsiran mengenai indeks r_{11} sebagai berikut (Arikunto, 2010):

Tingkat Realibilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Realibilitas
0,00 s/d 0,2	Kurang reliabel
>0,21 s/d 0,40	Agak reliabel
>0,41 s/d 0,60	Cukup reliabel
>0,61 s/d 0,80	Reliabel
>0.81 s/d 1,00	Sangat reliabel

Tabel 3

Tingkat Realibitas Berdasarkan Nilai Alpha

1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas internal yaitu analisis butir yang dikorelasikan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

a. Angket minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,810	0,113	Valid
2	0,750	0,113	Valid
3	0,756	0,113	Valid
4	0,795	0,113	Valid
5	0,735	0,113	Valid
6	0,773	0,113	Valid

7	0,708	0,113	Valid
8	0,800	0,113	Valid
9	0,739	0,113	Valid
10	1	0,113	Valid

Tabel 4
 Hasil uji validitas angket minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah

b. Angket pemahaman agama

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0.514	0,113	Valid
2	0.618	0,113	Valid
3	0.582	0,113	Valid
4	0.624	0,113	Valid
5	0.637	0,113	Valid
6	0.593	0,113	Valid
7	0.577	0,113	Valid
8	0.549	0,113	Valid
9	0.608	0,113	Valid
10	0.531	0,113	Valid

11	0.376	0,113	Valid
12	0.356	0,113	Valid
13	0.232	0,113	Valid
14	0.471	0,113	Valid
15	0.381	0,113	Valid
16	0.525	0,113	Valid
17	0.354	0,113	Valid
18	0.574	0,113	Valid
19	0.533	0,113	Valid
20	0.531	0,113	Valid
21	0.501	0,113	Valid
22	0.477	0,113	Valid
23	0.380	0,113	Valid
24	0.456	0,113	Valid
25	0.375	0,113	Valid
26	0.183	0,113	Valid
27	1	0,113	Valid

Tabel 5
 Hasil uji validitas angket pemahaman agama

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item instrument Minat (X) dan Pemahaman agama (Y) telah diujicobakan pada 300 responden dan pernyataan instrument berjumlah 34 item. Nilai r_{xy} dan r_{tabel} dibandingkan dengan n sebanyak 300 dan menghasilkan nilai signifikan sebesar 5% adalah $\alpha > 0,361$. Butir item dinyatakan valid kemudian digunakan untuk instrument pertanyaan pada kuisisioner.

2. Uji Reliabilitas

a. Angket minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah

Analisis pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	9

Tabel 6

Uji Realibitas Variabel X

Koefisien alpha dari skala minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah sebesar 0,910 hal ini menunjukkan bahwa skala tersebut reliabel digunakan sebagai alat ukur.

b. Angket pemahaman agama

Analisis pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	26

Tabel 7

Uji Realibitas Variabel Y

Koefisien alpha dari skala pemahaman agama sebesar 0,869 hal ini menunjukkan bahwa skala tersebut reliabel digunakan sebagai alat ukur.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu minat mendengarkan Podcast dakwah sebagai variabel bebas dilambangkan dengan X dan pemahaman agama sebagai variabel terikat dilambangkan dengan Y. Analisis regresi linier sederhana dilakukan jika korelasi diantara kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kasual (sebab akibat) atau hubungan yang fungsional (Mustikoweni, 2002). Besar kekuatan variabel X berhubungan dengan variabel Y dapat diukur kekuatannya menggunakan *SPSS for windows 25* dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Nilai konstan atau harga Y bila $X = 0$

b : Koefisien regresi, yakni angka penurunan variabel bebas yang didasarkan pada variabel terikat. Bila b (+) maka maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK DAN DATA PENELITIAN

A. Profil Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

1. Sejarah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Walisongo Semarang merupakan fakultas tertua kedua di lingkungan IAIN se-Indonesia dan menjadi fakultas tertua di IAIN Walisongo Semarang. Saat itu berdasarkan putusan Menteri Agama No. 40 tahun 1969 tertanggal 22 Mei 1969 membentuk panitia pendiri IAIN Walisongo yakni Drs. H Masdar Helmy ditugaskan untuk merealisasikan berdirinya Fakultas Dakwah di Semarang. Pada awal 1969 tepatnya pada tanggal 12 Maret 1969, kuliah perdana dilaksanak sebagai tanda dibukanya Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semarang yang bertempat di Gedung Yayasan Pendidikan Diponegoro, Jl. Mugas No. 1 Semarang.

IAIN Walisongo diresmikan kategori penegeriannya pada 6 April 1970, termasuk didalamnya terdapat Fakultas Dakwah berdasarkan pada KMA No. 31 tahun 1970. Pada tahun akademik 1971, tempat kuliah berpindah ke Gedung Yayasan al-Jami'ah, Jl Mangunsarkoro No.17 Semarang. Begitu Panjang perjalanan berdirinya Fakultas Dakwah hingga pada 2013 berdasarkan PMA No. 17 tahun 2013 tentang Organisasi dan Kerjasama IAIN Walisongo merubah Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Selang setahun kemudian IAIN Walisongo berubah menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang diresmikan pada 19 Desember 2014 (Sumber: Fakdakom.walisongo.ac.id).

Saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki 5 program studi (prodi) S-1:

1. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
2. Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
3. Manajemen Dakwah (MD)
4. Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
5. Manajemen Haji dan Umrah (MHU)

2. Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo

Visi dan misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut (Buku Panduan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang):

1. Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Fakultas terdepan dalam riset dakwah dan komunikasi bagi kemanusiaan dan peradaban yang berbasis pada kesatuan ilmu pengetahuan.

2. Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran ilmu dakwah dan komunikasi berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, interdisipliner, kompetitif dan berakhlak al-karimah.
- b. Mengembangkan ilmu dakwah dan komunikasi berbasis riset.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
- d. Menggali dan menerapkan kearifan lokal dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi
- e. Menggalang dan mengembangkan Kerjasama dalam mengemban tridarma perguruan tinggi.

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, interdisipliner, kompetitif dan berakhlak al-karimah berbasis kesatuan ilmu pengetahuan.
- b. Menghasilkan penelitian dakwah dan komunikasi yang inovatif
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang integratif dan bermanfaat.
- d. Mengaktualisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi
- e. Terwujudnya hasil Kerjasama dalam bidang tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan.

- f. Terimplementasikannya tata kelola fakultas secara profesional berstandar ISO.

4. Sasaran

- a. Peningkatan mutu Pendidikan dan pengajaran bidang ilmu dakwah dan komunikasi berbasis kesatuan ilmu.
- b. Peningkatan kualitas penelitian dakwah dan komunikasi yang inovatif untuk kepentingan islam, ilmu dan masyarakat.
- c. Peningkatan kualitas pengabdian untuk pengembangan masyarakat berbasis riset bidang ilmu dakwah dan komunikasi yang integratif dan bermanfaat.
- d. Pengembangan dan penerapan nilai-nilai kearifan lokal dalam pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi.
- e. Perluasan kerja sama dalam skala regional, nasional, dan internasional dalam bidang tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan.
- f. Peningkatan mutu tata kelola fakultas secara profesional berstandar ISO.

B. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang

Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah fakultas yang mengembangkan materi ilmu dakwah dan ilmu komunikasi sehingga dapat menunjang kegiatan dakwah. Hal ini sesuai dengan visi misi, bahwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ingin mengedepankan penelitian, penerapan, serta pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi untuk kemanusiaan. Oleh karena itu prodi yang dimiliki di fakultas dakwah dan komunikasi tidak hanya prodi komunikasi tetapi ada bimbingan penyuluhan, pengembangan masyarakat, manajemen dakwah dan manajemen haji dan umrah. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah terhadap pemahaman agama, oleh karena itu informan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa. Persepsi setiap mahasiswa tentu berbeda-beda tergantung pemahaman, umur, peranan sosial dan kemampuan kognitif (IPK). Berikut merupakan data jumlah mahasiswa yang mengisi Kuisisioner berdasarkan Angkatan:

No	Angkatan	Jumlah
1	2018	102
2	2019	102
3	2020	100
Jumlah Total		304

Tabel 8

Sampel Penelitian

Kuisisioner diisi oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang terdiri dari lima jurusan di fakultas dakwah yakni dari jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Komunikasi Penyiaran Islam, Manajemen Dakwah, Pengembangan Masyarakat Islam dan Manajemen Haji dan Umroh. Adapun data mahasiswa dari masing-masing jurusan yang mengisi kuisisioner, sebagai berikut:

No	Jurusan	2018	2019	2020	Jumlah
1	Komunikasi Penyiaran Islam	30	14	16	60
2	Bimbingan Penyuluhan Islam	23	21	16	60
3	Pengembangan Masyarakat Islam	20	24	19	63
4	Manajemen Haji dan Umroh	12	14	34	60
5	Manajemen Dakwah	17	29	15	61
Jumlah Total					304

C. Podcast Dakwah

Podcast dakwah merupakan Podcast yang didalamnya menjelaskan mengenai dakwah islam. Berikut merupakan daftar Podcast dakwah yang saat ini populer di Indonesia berdasarkan data dari Apple dan Podtail:

No	Nama Podcast	Pembahasan
1.	Ustadz Dr. Firanda Adirja, Lc, MA	Kajian Ustadz Firanda
2.	Mishary Rashid Alafasy	Murottal Al-Qur'an

3.	Dakwah Sunnah	Kajian Dakwah Sunnah
4.	Nouman Ali Khan	Khutbah Ustadz Nouman Ali Khan
5.	Kajian Ustadz Khalid Basalamah	Kajian Dakwah Islam
6.	Rumayshocom	Dakwah Ustadz Muhammad Abdul Tuasikal, M.Sc.
7.	Hanan Attaki Podcast	Kajian Ustadz Hanan Attaki
8.	Mufti Menk	Dakwah Dr. Mufti Menk
9.	Bali Mengaji	Kajian Agama Islam sesuai sunnah di Pulau Bali
10.	Fahruddin Faiz	Ngaji Filsafat
11.	Murotal al-Quran Ustadz Abu Usaamah Syamsul Hadi Hafidzahullah	Murotal al-Quran
12.	Ayman Swed	Quran Central
13.	Abdur-Rahman as-Sudais	Murotal al-Quran
14.	Kajian Gus Baha	Kajian Dakwah Islam Gus Baha
15.	Dakwah Podcast dan Belajar Parenting	Anak-anak dan Keluarga
16.	Audio Kajian Islam	Kajian Islam
17.	K.H Zainudin MZ	Dakwah K.H Zainudin MZ
18.	Tarbiyah Sunnah	Pendidikan Mengajar sesuai Sunnah Islam

19.	Fahuwa Yashin Ust. Budi Ashari & Dr. Zaidul Akbar	Kajian Dakwah Islam
20.	Ibrahim al-Akhdar	Dakwah Islam
21.	Murrotal al-Quran terjemahan audio Indonesia	Murottal al-Quran
22.	Lagu Rohani	Lagu Islami
23.	Yasmin Mogahed	Ceramah Islam

Tabel diatas merupakan data Podcast dakwah yang masuk kedalam kategori trending Podcast di Indonesia, dari 199 data keseluruhan Podcast yang dipaparkan oleh web Podtail ditemukan ada 23 channel podcast yang masuk kedalam kategori Podcast Dakwah. Podcast dakwah yang termasuk pada 23 channel diatas merupakan hasil dari konten kreator yang terdiri dari individu baik yang sudah dikenal ataupun yang belum dikenal oleh orang banyak. Tidak hanya individu beberapa media massa di Indonesia juga turut memproduksi Podcast. Adapun website penyebaran Podcast yang digunakan di Indonesia adalah sebagai berikut:

NO	Nama
1	Spotify
2	Anchor
3	Castbox
4	Google Podcast
5	Podbean
6	Podcast Addict
7	Podcast Go

8	Soundcloud
9	Noice
10	TuneIn

Tidak menutup kemungkinan kedepan siaran Podcast dapat lebih pesat lagi. Mudahnya mengakses Podcast tentu didukung dengan beberapa aplikasi *streaming* yang dapat diakses oleh pendengar secara gratis (Meisyanti, 2020).

BAB V

PAPARAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian dalam konteks ini untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah terhadap pemahaman agama pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018, 2019, dan 2020. Penelitian ini menggunakan angket kuisioner minat yang berjumlah Sembilan item dan pemahaman agama yang berjumlah 25 item. Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah 300 mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018, 2019, dan 2020 yang meliputi lima jurusan yakni KPI, BPI, MD, PMI dan MHU.

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yakni ada 2 variabel *dependent* (bebas) yang disebut X dan variabel *independen* (terikat) yang disebut Y. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Judul pada penelitian ini adalah “Pengaruh Minat Mahasiswa dalam Mendengarkan Podcast Dakwah terhadap Pemahaman agama” maka terdapat dua variabel diantaranya:

- a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah
- b. Variabel terikat pada penelitian ini ialah yang dipengaruhi oleh variabel bebas yakni Pemahaman agama.

B. Uji Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis pendahuluan, Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis penelitian yaitu menguji secara empiris pengaruh minat mahasiswa dalam mendengarkan podcast dakwah (x) terhadap pemahaman agama (y) pada mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Walisongo Semarang. Yang diuji menggunakan Teknik regresi sederhana. Hipotesis akan diuji melalui uji T dengan tujuan untuk melihat sejauh mana tingkat pengaruh positif variabel ataupun negatif variabel bebas

terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dinyatakan sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

Untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah terhadap pemahaman agama ditempuh melalui analisis data, adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis uji normalitas dan uji linieritas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan Teknik *One-Sample Kolmogorov Smirnov*, menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS Stastitic 22*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		304
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	10.33976373
Most Extreme Differences	Absolute	0.049
	Positive	0.049
	Negative	-0.033
Test Statistic		0.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

Tabel 9
Uji Normalitas

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogrov-Smirnov yaitu jika nilai signifikan (sig) > dari 0,05 maka atas distribusi normal, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan tabel output diatas bahwa nilai signifikan Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,072 > 0,05 maka uji normalitas sesuai dengan Kolmogrov-Smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa residu distribusi normal.

4. Uji Linieritas

Apabila Signifikansi (p)>0,05 maka selebaran data dinyatakan tidak linier, sebaliknya jika (p)<0,05 maka data dinyatakan linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat * pemahaman agama	Between Groups	(Combined)	6425.559	56	114.742	3.425	0.000
		Linearity	4481.362	1	4481.362	133.775	0.000
		Deviation from Linearity	1944.197	55	35.349	1.055	0.382
	Within Groups		8274.322	247	33.499		
	Total		14699.882	303			

Tabel 10
Uji Linieritas

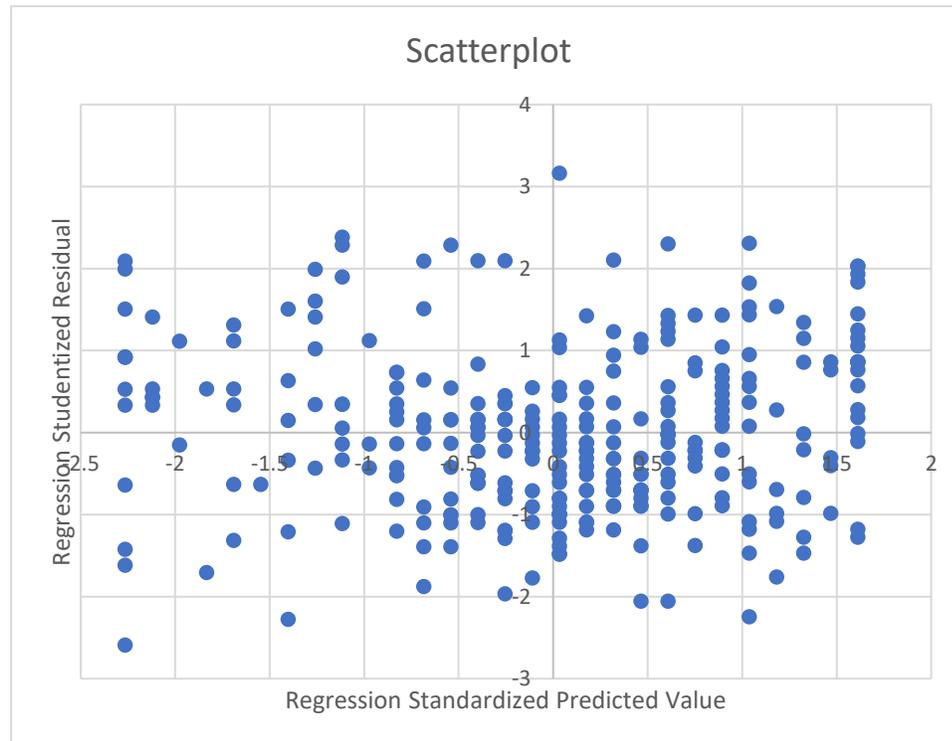
Dari tabel diatas, bahwa uji hasil linieritas variabel pengaruh minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah terhadap pemahaman agama diperoleh hasil (sig) 0,382 maka pola pengaruh antara variabel minat dengan pemahaman agama adalah linier.

5. Uji Heteroskedasitas

Untuk mengetahui apakah data yang digunakan adalah data heteroskedasitas atau tidak maka dilakukan dengan cara uji grafik scatterplots. Dengan menggunakan uji uji grafik scatterplots ini untuk dapat melihat apakah data yang

digunakan sudah tidak terjadi gejala heteroskedasitas yaitu dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- Titik-titik plot berada di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- Titik-titik plot tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- Penyebaran titik-tik plot tidak berpola



Berdasarkan dari hasil uji heterokedasitas dengan metode grafik scatterplots, terlihat bahwa titik-titik plot berada diatas dan dibawah angka 0. Hal ini dapat dikatakan bahwa nilai residualnya terdistribusi normal.

6. Uji Hipotesis

Pengaruh minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan statistic sebagai berikut:

Jika $H_0 = \rho < 0$: tidak ada pengaruh yang signifikan dari minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah terhadap pemahaman agama

Jika $H_0 = \rho > 0$: terdapat pengaruh yang signifikan dari minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah terhadap pemahaman agama

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Xtotal	608	47.4211	24.79751	1.00567

Group Statistics

VAR00001		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Xtotal	1.00	304	24.7697	6.96523	.39948
	2.00	304	70.0724	12.40148	.71127

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Xtotal	Equal variances assumed	61.744	.000	-55.533	606	.000	-45.30263	.81578	-46.90473	-43.70053
	Equal variances not assumed			-55.533	476.860	.000	-45.30263	.81578	-46.90560	-43.69966

Tabel 11

Uji Hipotesis

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai sig sebesar $0,000 < 0,5$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah terhadap pemahaman agama.

7. Diskusi Hasil Penelitian

Dilihat dari hasil penelitian tentang pengaruh minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah maka hasilnya sesuai dengan teori jarum hipodermik atau

teori peluru yang digunakan oleh penulis didalam hipotesis penelitian ini, teori peluru dipopulerkan oleh Elisabeth Noelle-Neuman yakni *the concept of powerfull mass media* dimana teori ini memandang bahwa media massa memiliki pengaruh yang kuat kepada khalayak media atau khalayak massa dan dapat secara sengaja mengubah atau mengontrol masyarakat maka pernyataan tersebut sangat sesuai dengan penelitian ini yakni media sangat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah, dan semakin banyak mahasiswa yang minat mendengarkan Podcast dakwah maka semakin banyak juga mahasiswa yang memiliki pemahaman agama.

Hasil pengamatan dalam penelitian ini yakni diketahui bahwa aktifitas mahasiswa selama ini mengikuti perkembangan media yang ada, mahasiswa lebih banyak yang memiliki minat mendengarkan Podcast dakwah. Sesuai dengan uji-uji yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yakni uji linieritas yakni variabel pengaruh minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah terhadap pemahaman agama diperoleh hasil (sig) 0,382 maka pola pengaruh antara variabel minat dengan pemahaman agama adalah linier. uji hipotesis yang menggunakan uji T menghasilkan nilai signifikan 0,000 uji T dikatakan signifikan jika nilai signifikan nya < 0.5 maka hasil dari penelitian penulis dikatakan signifikan karena hasilnya 0,000 maka hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat mendengarkan Podcast dakwah terhadap pemahaman agama.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan mengenai minat mahasiswa dalam mendengarkan Podcast dakwah terhadap pemahaman agama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis dimana nilai signifikan dalam penelitian ini yakni 0,0 yang jika diartikan dari uji hipotesis apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hasilnya ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa didalam penelitian ini terdapat pengaruh yang sangat signifikan.

Semakin banyak mahasiswa yang memiliki minat dalam mendengarkan Podcast dakwah maka semakin banyak pula mahasiswa yang memiliki pemahaman agama.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman penulis dalam melakukan penelitian ini, maka ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan penelitian dalam skripsi ini, diantaranya adalah:

1. Dalam kuisisioner yang diberikan kepada sampel masih banyak hal belum masuk menjadi inti pertanyaan yang dapat dijadikan sebagai bahan olah data yang lebih valid.
2. Pemilihan objek penelitian seharusnya menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih sesuai dengan penelitian ini.
3. Dalam proses pengambilan data yang dilakukan oleh penulis masih banyak data dari jawaban sampel yang kurang jelas jawabannya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan pembelajaran untuk peneliti selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk membuat pertanyaan kuisisioner yang lebih bervariasi, yang bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
2. Menggunakan objek penelitian yang lebih yang sesuai dan sifatnya lebih khusus.
3. Menambahakan variabel yang dapat mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A.M. 2016. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Abdullah. 2015. *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Abror, A. R. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Kencana.
- Ali, M. 1985. *Penelitian, Kependidikan :Prosedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Brown, H. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Pearson education
- Crow, C. 1973. *An Outline of Psychology (Terjemahan ZKazijan)*. Surabaya: PT.Bina Ilmu
- Dalila, N. 2020. “Strategi Storytelling, Spreadability, Dan Monetization Podcast Sebagai Media Baru Komedi.” *Jurnal Riset Komunikasi* 3.
- Djamaludin, A. 2008. *Psikologi Islami : Solusi Islam atas Problem Islami*. Yogyakarta: 2008.
- Djamarah. 2002. *Rahasia Sukses Belajar* Rineka Cip. Jakarta.
- Imarshan, I. 2021. “Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 5.
- Kartono, K. 1996. *Pengantar Metodolgi Riset Sosial*. Bandung: Madar Maju.
- Khoiri, N. 2011. *Dampak Perkembangan Teknologi Komunikasi terhadap Kehidupan Sosial*. Jakarta: Hamzah
- Kriyantono, R. 2020. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Disertai Contoh Praktis Skripsi, Tesis dan Disertasi Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Munir, S. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Hamzah

- Meisyanti. 2020. *Platform Digital Siaran Suara berbasis on demand. Jurnal Komunikasi dan Media*. Vol 4 (2).
- Narimawati, U. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syah, M. 2020. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosidakarya.
- Walgito. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Widyoko. 2017. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Yam, J.H. 2021. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PENGARUH MINAT MAHASISWA DALAM MENDENGARKAN PODCAST DAKWAH TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA

(Studi pada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang
Angkatan 2018 – 2020)

IDENTITAS DIRI

Nama :
NIM :
Jurusan :
Angkatan :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan mengenai bagaimana minat mahasiswa dalam mendengarkan podcast dakwah. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian anda dipersilahkan untuk memilih satu tanggapan untuk pada setiap nomor yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri anda sendiri dengan memberikan jawaban pada pilihan yang disediakan yaitu:

SS : Sangat sesuai jika anda sangat sesuai dengan pernyataan

S : Sesuai jika anda sesuai dengan pernyataan

TS : Tidak sesuai jika anda tidak sesuai dengan pernyataan

STS : Sangat tidak sesuai anda sangat tidak sesuai dengan pernyataan

A. Minat Mahasiswa dalam Mendengarkan Podcast Dakwah

No	Butir Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka mendengarkan Podcast Dakwah				
2	Saya lebih suka mendengarkan Podcat non Dakwah				
3	Materi Podcast dakwah tidak menarik				
4	Saya mendengarkan Podcast dakwah setiap hari				

5	Saya tidak pernah mendengarkan Podcast dakwah				
6	Setelah mendengarkan Podcast dakwah saya selalu berdiskusi dengan teman saya				
7	Saya lebih suka berdiskusi dengan teman saya setelah mendengarkan Podcast non dakwah				
8	Saya merekomendasikan tayangan Podcast dakwah kepada teman saya				
9	Saya tidak pernah merekomendasikan tayangan podcast dakwah kepada siapapun				

B. Skala Pemahaman agama mahasiswa

No	Butir Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Setelah sering mendengarkan podcast dakwah saya percaya bahwa Allah itu satu (Esa), tiada tuhan selain Allah.				
2	Saya percaya bahwa Allah itu satu (Esa) bukan dari Podcast dakwah				
2	Setelah mendengarkan Podcast dakwah saya semakin memahami sifat-sifat Allah				
3	Saya mengenali sifat-sifat Allah bukan karena saya sering mendengarkan Podcast Dakwah				
4	Setelah mendengarkan Podcast dakwah saya mengenali Asmaul Husna				
5	Saya mengenal Asmaul husna bukan karena saya mendengarkan Podcast Dakwah				
6	Setelah mendengarkan podcast dakwah saya percaya adanya Malaikat dan Rasul				
7	Saya percaya adanya Malaikat dan Rasul bukan karena saya mendengarkan Podcast dakwah				
8	Setelah mendengarkan Podcast dakwah saya menjadi lebih rajin dalam melaksanakan Sholat lima waktu tepat waktu				

9	Podcast dakwah tidak mempengaruhi saya dalam melaksanakan Sholat lima waktu				
10	Setelah mendengarkan Podcast dakwah saya lebih paham apa arti menghargai orang lain				
11	Setelah saya mendengarkan Podcast dakwah saya menjadi sering menjalankan puasa senin-kamis secara rutin				
12	Setelah mendengarkan Podcast dakwah saya tidak tertarik untuk menjalankan puasa senin-kamis				
13	Setelah mendengarkan Podcast dakwah saya paham bahwa Puasa Ramadhan itu Wajib				
14	Saya mengetahui bahwa puasa Ramadhan itu wajib dari pembelajaran sekolah				
15	Setelah mendengarkan Podcast dakwah saya semakin berbakti kepada kedua orang tua				
16	Setelah mendengarkan Podcast dakwah saya selalu menolak saat disuruh kedua orang tua				
17	Saya mengetahui Sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW setelah saya mendengarkan Podcast dakwah				
18	Saya mengetahui Sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dari saya sekolah				
19	Saya senang mendengarkan sejarah mengenai hijrah Nabi Muhammad SAW di Podcast dakwah				
20	Saya mendengarkan sejarah mengenai hijrah Nabi Muhammad sejak saya masih sekolah				
21	Setelah saya mendengarkan Podcast dakwah saya selalu bersikap baik kepada teman-teman saya				
22	Saya tidak pernah bersikap baik kepada teman-teman saya				

23	Setelah saya mendengarkan Podcast dakwah saya selalu menjaga lingkungan alam				
24	Saya masih suka membuang sampah sembarangan				
25	Saya mengetahui perintah untuk menjaga lingkungan sejak saya sekolah				

Lampiran 2

PENGARUH MINAT MAHASISWA DALAM MENDENGARKAN PODCAST DAKWAH TERHADAP PEMAHAMAN AGAMA

Kuisisioner ini digunakan guna untuk mencari data penelitian skripsi saya Nabila Zahrani Putri mahasiswa KPI angkatan 2018.

Petunjuk Pengisian:
Berikut ini disajikan sejumlah pertanyaan mengenai pengaruh minat mahasiswa dalam mendengarkan podcast dakwah terhadap pemahaman agama. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat, kemudian anda dipersilahkan untuk menjawab sesuai dengan keadaan diri anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

1. SS : Sangat Sesuai dengan pernyataan
2. S : Sesuai dengan pernyataan
3. TS : Tidak Sesuai dengan pernyataan
4. STS : Sangat Tidak Sesuai dengan pernyataan

Penulis berharap semoga teman-teman dapat membantu penulis memberikan jawaban secara jujur dan sesuai, terimakasih

ahmadsholakhudin10@gmail.com
(tidak dibagikan) Ganti akun

* Wajib

Nama *
Jawaban Anda

NIM *
Jawaban Anda

Jurusan *

- Komunikasi Penyiaran Islam
- Bimbingan Penyuluhan Islam
- Manajemen Dakwah
- Pengembangan Masyarakat Islam
- Manajemen Haji dan Umroh

Angkatan

- 2018
- 2019
- 2020

Saya suka mendengarkan Podcast dakwah *

- SS
- S
- TS
- STS

Saya lebih suka mendengarkan Podcast non dakwah *

- SS
- S
- TS
- STS

Materi Podcast dakwah tidak menarik *

- SS
- S
- TS
- STS

saya mendengarkan Podcast dakwah setiap hari *

- SS
- S
- TS
- STS

saya tidak pernah mendengarkan Podcast dakwah *

- SS
- S
- TS
- STS

setelah saya mendengarkan Podcast dakwah saya selalu berdiskusi dengan teman saya *

- SS
- S
- TS
- STS

saya lebih suka berdiskusi dengan teman saya setelah mendengarkan podcast non dakwah *

- SS
- S
- TS
- STS

saya merekomendasikan tayangan Podcast dakwah ke teman saya *

- SS
- S
- TS
- STS

saya tidak pernah merekomendasikan tayangan Podcast dakwah kepada siapapun *

- SS
- S
- TS
- STS

Lampiran III

No	Nama	NIM	Jurusan	Angkatan
1.	Rina Purwaningsih	1801046018	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
2.	Adzka wildani	1801036008	Manajemen Dakwah	2018
3.	Lely mahmudah	1801026055	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
4.	Risma Novita Dewi	1801026110	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
5.	Nur Sofiyanti	1801016005	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
6.	Sukron Makmun	1801046027	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
7.	Lilis Setyoningsih	1901016071	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
8.	Yenny hizbadini risyda	1901016116	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
9.	Mila Af'idatunnisa'	1901036075	Manajemen Dakwah	2019
10.	Inelia Handayani	1901016084	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
11.	M. Imam yahya	1901036105	Manajemen Dakwah	2019
12.	Isnaini febriana	1901056063	Manajemen Haji dan Umroh	2019
13.	Amalia Amanda	1901036051	Manajemen Dakwah	2019
14.	Nawa Nailatul Jayyidah	1901036072	Manajemen Dakwah	2019
15.	Fadhila Khoirunnisa	1901056032	Manajemen Haji dan Umroh	2019
16.	Mileni Nuryana	1801016059	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
17.	Elni Purnia	2001056053	Manajemen Haji dan Umroh	2020
18.	Dian Safitri	1901056080	Manajemen Haji dan Umroh	2019
19.	Ully	1801016056	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
20.	Rizq	2001056017	Manajemen Haji dan Umroh	2020

21.	M. Sahab	2001056036	Manajemen Haji dan Umroh	2020
22.	SAMSUL MUARIF	1801026079	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
23.	Riski maulana	1801026065	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
24.	Diksa ayatullah	1801046037	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
25.	Wanidhiya Istna Nazila	2001056015	Manajemen Haji dan Umroh	2020
26.	Panji Wibowo	1801026151	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
27.	Ayu Surita Jannah	2001026104	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
28.	Saharawati	1901026123	Komunikasi Penyiaran Islam	2019
29.	Ade Vinna Pandu Winata	1901016150	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
30.	Nur Eliza Rachmawati	1901026121	Komunikasi Penyiaran Islam	2019
31.	Muhammad Rifqi Sa'dullah	1801026124	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
32.	Elsa Inayatul Amalia	1801016067	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
33.	Roikhotul Mufidah	1801016154	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
34.	Fahmi	1801016075	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
35.	Alaiki	1801026027	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
36.	Rayana	2001026040	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
37.	Fitria Mira Wijayanti	1801056001	Manajemen Haji dan Umroh	2018
38.	Dini Kurnia	2001056016	Manajemen Haji dan Umroh	2020
39.	Yanurol asani	1801026081	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
40.	Nurul	1801026056	Komunikasi Penyiaran Islam	2018

41.	Wahid Aliana	2001026100	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
42.	Dhini azizatul	1801046015	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
43.	Nova Indriyanti	1801046089	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
44.	M. Arif Jazuli	1801016146	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
45.	Ulfa Khoirun Nisak	1801016036	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
46.	Ishaleha Dellavera Ekaningtyas	2001036023	Manajemen Dakwah	2020
47.	Alfina	1901026049	Komunikasi Penyiaran Islam	2019
48.	Agung Setiawan	1801026044	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
49.	Syayidatul Nazilla	1801026022	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
50.	Arya Alfian Prawansa	1901046050	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
51.	Niken Nur Azizah	1801026070	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
52.	Rohmatun A	1901036137	Manajemen Dakwah	2019
53.	Arif Rohman Hakim	1901016108	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
54.	Lutfi Abdul Hadi	1801016153	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
55.	Syaifullah Fatah	1801016102	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
56.	Nabila Firdausia	1801026066	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
57.	Eva	1801046040	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
58.	Novita Anggraeni	1801016023	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
59.	Selvi Widiyani	1801026117	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
60.	Muhammad Yusril Efendi	1901026099	Komunikasi Penyiaran Islam	2019

61.	Ninis Mukaromatul Hikmah	2001036080	Manajemen Dakwah	2020
62.	Fika NM	2001056046	Manajemen Haji dan Umroh	2020
63.	Sheila Tanjaya R	1801026082	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
64.	Yovita Agni F.R	1801026099	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
65.	Muhammad Fahriss Amali	1901026060	Komunikasi Penyiaran Islam	2019
66.	Suci sri rejeki	1801026001	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
67.	Zalfa Ariq Rahmansyah	2001036001	Manajemen Dakwah	2020
68.	Nur khasanah	1901026118	Komunikasi Penyiaran Islam	2019
69.	Wanadya	2001026046	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
70.	Yumna	1901046020	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
71.	Alfithra Madya Fasa	2001056018	Manajemen Haji dan Umroh	2020
72.	Desy Rizkyana Hindayani	2001016009	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
73.	Muna uktufiyatun Nafisah	2001036078	Manajemen Dakwah	2020
74.	Andi	2001056021	Manajemen Haji dan Umroh	2020
75.	Wahyu Aditya Irfandani	1901056058	Manajemen Haji dan Umroh	2019
76.	intan nisaurrohmah	2001056011	Manajemen Haji dan Umroh	2020
77.	Arif Miftahul Huda	1901036134	Manajemen Dakwah	2019
78.	Ratna	1801036056	Manajemen Dakwah	2018
79.	Julinar Ulul Azmi	1801026064	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
80.	Halimatus Sa'diyah	2001056060	Manajemen Haji dan Umroh	2020
81.	Arin fitrianti	1801046014	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
82.	Nava Ayu Fadila	1801026105	Komunikasi Penyiaran Islam	2018

83.	Sebty Nuzulilhana	2001046004	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
84.	Anggit purwonegoro	1801046016	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
85.	Faradela Nur Ayuni	2001026066	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
86.	Syifa Varah Lila	2001056045	Manajemen Haji dan Umroh	2020
87.	Rangga Pratama	1801016021	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
88.	HILMY BURAIDAH	1901036011	Manajemen Dakwah	2019
89.	Muhammad Dlnuroen	1901036082	Manajemen Dakwah	2019
90.	Idmatun N	1801026078	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
91.	Harun Andika Fajar	2001056019	Manajemen Haji dan Umroh	2020
92.	Ahmad Sholakhudin	1901036089	Manajemen Dakwah	2019
93.	Abdur Rofiiq	1801036146	Manajemen Dakwah	2018
94.	Hesti Setianingsih	2001046048	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
95.	Miftahul jannah	1801056033	Manajemen Haji dan Umroh	2018
96.	Al Mira Fidela	2001046041	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
97.	Farhan	1801026142	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
98.	Rizcky Masholihul ummam	2001046028	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
99.	Ahmad Syaiful	1801046058	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
100.	Shofa Fajrin	1801026128	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
101.	Luluk Bariroh	2001056002	Manajemen Haji dan Umroh	2020
102.	Ridwan Indriyatmoko	1801026073	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
103.	Zidan Akmal	1801026097	Komunikasi Penyiaran Islam	2018

104.	Sarah	2001046033	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
105.	Trika Yuliani	2001046059	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
106.	Karishma Putri	1801026088	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
107.	Layyinatus Shiva	1801046019	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
108.	Duwik Wulan Sari	1901036108	Manajemen Dakwah	2019
109.	Isna	1901056020	Manajemen Haji dan Umroh	2019
110.	Usman Efendi	19036016	Manajemen Dakwah	2019
111.	Evie Raudhatul Jannah	2001036039	Manajemen Dakwah	2020
112.	Muhammad Hilmi Auliya	1801046035	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
113.	Anissa norma	2001036058	Manajemen Dakwah	2020
114.	Muhammad Abbaz	2001036017	Manajemen Dakwah	2020
115.	Impah Sofiatul Maudi	2001036016	Manajemen Dakwah	2020
116.	D'Salma Khanif	2001016031	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
117.	Nila Dati Saidati	2001016033	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
118.	Muzzammil	1801026061	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
119.	Lina Salsabila	2001016038	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
120.	Hilal Tsabitul Azmi	2001016051	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
121.	Abu Hamid Muhammad G	2001016046	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
122.	Muhamad Bismar	1901036128	Manajemen Dakwah	2019
123.	Arjun Ni'am	2001016012	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
124.	Zidan Fajar Adzikri	2001016011	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
125.	Aqil wahyu	1901046040	Pengembangan Masyarakat Islam	2019

126.	Afifatur Rohmah	1901046035	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
127.	Mohammad Imron	1901046038	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
128.	Asri Tri Widiastuti	1901046001	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
129.	Nur Afifah	1901046033	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
130.	Agung Prastio	1901046003	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
131.	Finkan Anggun	1901046005	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
132.	Rizky Ramadhan	1901046002	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
133.	Salsabila hana	1901046037	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
134.	Rifati	1901046006	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
135.	Muhammad Hananda	1901046004	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
136.	Giana Dwi Y	1901046034	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
137.	Zakiy Aunur Rofiq	1901046043	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
138.	Laura amanda	1901046008	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
139.	Nihayatul	1901046042	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
140.	Aufaro Wiradzki M	2001026030	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
141.	Isvy Tsalisatur	1901046046	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
142.	Taufiqiyatul	1901046044	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
143.	Sifaul Fuad	1801046052	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
144.	Alek Kamaluddin	1801046038	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
145.	Hafidha A	1801046002	Pengembangan Masyarakat Islam	2018

146.	Ahmad Mukhdori	1801046054	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
147.	Anisa Dwi Wardhani	1801046013	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
148.	Suchron Ibrahim	1801046051	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
149.	Fuad Torikatul Ulum	2001046021	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
150.	Nimas Anggraini	2001046034	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
151.	Guntur nur	2001046027	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
152.	Kurnia nur adissa	2001046022	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
153.	Aprilia Trikunarti	2001046019	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
154.	Azkiyyatul	2001046025	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
155.	Mohammad alfin ramadhani	2001046051	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
156.	Eva Salsabila	2001046002	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
157.	Siti atistiyani	2001046003	Manajemen Dakwah	2020
158.	Muhammad ridlwan	2001046023	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
159.	Maulana Mardiyanto	2001046016	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
160.	Kharomatunnisa	2001046010	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
161.	Wisnu Abil	2001046012	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
162.	Uci Ningsih	1801046009	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
163.	Sitta Awliya	1801026123	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
164.	Dliya uyunil hikmah	1801026132	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
165.	Ahmad Rinaldi	1801026135	Komunikasi Penyiaran Islam	2018

166.	Muhammad Isra	2001026052	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
167.	Daima	2001026055	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
168.	Nurul Ismi	1901047048	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
169.	Lutfi Yoga N	2001026058	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
170.	Keisa Ghautsi	2001056038	Manajemen Haji dan Umroh	2020
171.	Laela Rohmatul Maula	2001026060	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
172.	Ahmad Heri Setiawan	2001026061	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
173.	Ahmad Nurul hakim	2001026053	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
174.	Riyyanda Zulfa	2001026059	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
175.	Antin Sukma A	2001026054	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
176.	Nurrohmah	1901026146	Komunikasi Penyiaran Islam	2019
177.	Mukhlis	1901026148	Komunikasi Penyiaran Islam	2019
178.	Dhea Salsha S	1901026151	Komunikasi Penyiaran Islam	2019
179.	Ahmad Mirza	1901026154	Komunikasi Penyiaran Islam	2019
180.	Harish Ashfa el-Hakim	1901026143	Komunikasi Penyiaran Islam	2019
181.	Faquita Hidayati	1901026152	Komunikasi Penyiaran Islam	2019
182.	Tri Beby Sari	1901026141	Komunikasi Penyiaran Islam	2019
183.	Dini Rizkia Maulida	1801026130	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
184.	Nurul Fadhilatun	1801016016	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
185.	Umy Fahrulida	1801016048	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018

186.	Risqiyani Barokatul	1801016013	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
187.	Muhammad Khoiruddin Al Amin	2001016080	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
188.	Iffah Nur Alviani	1801016050	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
189.	Merlina Restiya Utami	1801016012	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
190.	Atiqoh	1801016047	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
191.	Annisa Rahmawati	2001046061	Pengembangan Masyarakat Islam	2020
192.	Nutri Ayu Wulandari	1801026051	Komunikasi Penyiaran Islam	2018
193.	Rani Aprilliyah	1801016004	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
194.	Nur Samsiah	1801016043	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
195.	Umi Khalsum	1801016126	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
196.	M Fatikh	1801056034	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
197.	Zafia Hanum	1801016115	Bimbingan Penyuluhan Islam	2018
198.	Rina Pratama	1901016062	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
199.	Sholikah	1901016027	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
200.	Nadin Adiwinata	1901016025	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
201.	Wahyu Tri Wibowo	1901016065	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
202.	Tarisa Sifa	1901016060	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
203.	Muhammad Abdul Wahid	1901016068	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
204.	Anjelia Apriani	2001016026	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
205.	Naufal Rangga	2001016028	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020

206.	Ikrima Durrotun N	2001016030	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
207.	Silvi Anggraeni	2001016060	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
208.	Khoirur Khannan	2001026016	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
209.	Faiz Abdul Majid	2001016063	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
210.	Imro'atul Karimah	2001016077	Bimbingan Penyuluhan Islam	2020
211.	Yulia Antika	1901016103	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
212.	Abdullah Akmal	1901016101	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
213.	Riza Umami	1901016093	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
214.	Ilham Mukholis	1901016099	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
215.	Mustika M	1901016104	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
216.	Annisa Maharani	1901016097	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
217.	dyah septia	2001026068	Komunikasi Penyiaran Islam	2020
218.	Cholifatun Nabila	1901016096	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
219.	Nabila Anis Saputri	1901016095	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
220.	Muhammad Isya' lana	1901016100	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
221.	Tri retno ragil	1901016098	Bimbingan Penyuluhan Islam	2019
222.	Khalil Amirul	1901026024	Komunikasi Penyiaran Islam	2019
223.	Erlifa Arum	1901046039	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
224.	Putri sofiyana	1901046007	Pengembangan Masyarakat Islam	2019
225.	Muslimatun Khasanah	1901046065	Pengembangan Masyarakat Islam	2019

226.	Ahmad Qoyumunafist	1901036118	Manajemen Dakwah	2019
227.	Lintang ayu arianti	1901036122	Manajemen Dakwah	2019
228.	Umar Fahmi Munandar	1901036124	Manajemen Dakwah	2019
229.	Muhammad Sirojul munir	1901036129	Manajemen Dakwah	2019
230.	Anastasya alya	1901036130	Manajemen Dakwah	2019
231.	Shabrina Fakhriati	1901036132	Manajemen Dakwah	2019
232.	Ria Berlian	1901036004	Manajemen Dakwah	2019
233.	Gigih aldrej M	1901036008	Manajemen Dakwah	2019
234.	Romaya hanik warosah	1901036144	Manajemen Dakwah	2019
235.	Feri mawar maulani	1901036149	Manajemen Dakwah	2019
236.	Saifudin	1801036065	Manajemen Dakwah	2018
237.	Maya sri	1801036068	Manajemen Dakwah	2018
238.	Jakaria	1801036075	Manajemen Dakwah	2018
239.	Musadad hasbi assidiq	1801036076	Manajemen Dakwah	2018
240.	Annis masrurroh	1801036070	Manajemen Dakwah	2018
241.	Fina fitriyani	1801036074	Manajemen Dakwah	2018
242.	Vivin andriani	1801036041	Manajemen Dakwah	2018
243.	Siti mahrojah	1801036045	Manajemen Dakwah	2018
244.	Arni Gusmia Diastuti	1801036059	Manajemen Dakwah	2018
245.	Febika merdiawati	1801036058	Manajemen Dakwah	2018
246.	Agung Dwi Saputra	1801036053	Manajemen Dakwah	2018
247.	Daniel Dwiki	1801036003	Manajemen Dakwah	2018
248.	Mistla Fatinah	1801036012	Manajemen Dakwah	2018
249.	Sarda Dwi jayanti	1801036020	Manajemen Dakwah	2018
250.	Septy laura	2001036085	Manajemen Dakwah	2020
251.	Nur Idza Fauziyah	2001036081	Manajemen Dakwah	2020
252.	Shovia Rahayu	2001036086	Manajemen Dakwah	2020
253.	M. Muim Syaifudin	2001036091	Manajemen Dakwah	2020
254.	Indra Gautama	1901036021	Manajemen Dakwah	2019
255.	Muzaedah	1901036015	Manajemen Dakwah	2019
256.	Ashim annabil	1801036110	Manajemen Dakwah	2019
257.	Ummu masyitah	1901036019	Manajemen Dakwah	2019

258.	Dimas bagus saputro	1901036025	Manajemen Dakwah	2019
259.	Fatimah Az zahro	1901036069	Manajemen Dakwah	2019
260.	Nawa Nailatul J	190103072	Manajemen Dakwah	2019
261.	Esti nor amalia	1901036116	Manajemen Dakwah	2020
262.	Aida Fathonah	2001056020	Manajemen Haji dan Umroh	2020
263.	Iyad Muhajir	2001056022	Manajemen Dakwah	2020
264.	Syarofatin Nabila	1801056026	Manajemen Haji dan Umroh	2018
265.	Harinah Nadia Berliana	1801056030	Manajemen Haji dan Umroh	2018
266.	Khofiatu Syukur	1801056025	Manajemen Haji dan Umroh	2020
267.	Anisa ainisofa	1801056024	Manajemen Haji dan Umroh	2018
268.	Rubinho Leo Senna	1801056021	Manajemen Haji dan Umroh	2018
269.	Qonita ibra	1801056022	Manajemen Haji dan Umroh	2018
270.	Mufti Syaikhul haqi	1801056020	Manajemen Haji dan Umroh	2018
271.	Linawati	1801056037	Manajemen Haji dan Umroh	2018
272.	Dewi savitri	1801056031	Manajemen Haji dan Umroh	2018
273.	Nilta Fidya Silva	2001056054	Manajemen Haji dan Umroh	2020
274.	Nila salma	2001056058	Manajemen Haji dan Umroh	2020
275.	Ahmad Zamroni	2001056056	Manajemen Haji dan Umroh	2020
276.	Kayyis daviq	2001056027	Manajemen Haji dan Umroh	2020
277.	Dhiya Fawwaz M	2001056029	Manajemen Haji dan Umroh	2020
278.	Septya lie Mahesti	2001056030	Manajemen Haji dan Umroh	2020
279.	Anisa Ifadah	2001056032	Manajemen Haji dan Umroh	2020

280.	Umami latifah	2001056033	Manajemen Haji dan Umroh	2020
281.	Rifo mahendra	1901056004	Manajemen Haji dan Umroh	2019
282.	Hanik rofikoh	1901056002	Manajemen Haji dan Umroh	2019
283.	Zella famelia	1901056009	Manajemen Haji dan Umroh	2019
284.	Rona Ferira	1901056011	Manajemen Haji dan Umroh	2019
285.	Nida Nafisa	1901056015	Manajemen Haji dan Umroh	2019
286.	Masiran	1901056029	Manajemen Haji dan Umroh	2019
287.	Fitrah	1901056017	Manajemen Haji dan Umroh	2019
288.	Siti maryam	1901056021	Manajemen Haji dan Umroh	2019
289.	M. Khumedi	1901056071	Manajemen Haji dan Umroh	2019
290.	Lila khoerun Nafi'ah	2001056023	Manajemen Haji dan Umroh	2020
291.	Nabila	2001056065	Manajemen Haji dan Umroh	2020
292.	Khoerunnisa	2001056059	Manajemen Haji dan Umroh	2020
293.	Maela aulia	2001056014	Manajemen Haji dan Umroh	2020
294.	Siti fatimah	2001056040	Manajemen Haji dan Umroh	2020
295.	Hikmatul Najila	2001056037	Manajemen Haji dan Umroh	2020
296.	Rachma Jahra Jaen	1801046045	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
297.	Saniya ovin	2001056044	Manajemen Haji dan Umroh	2020
298.	wahyu aji waspodo	2001056042	Manajemen Haji dan Umroh	2020
299.	Airin agasilva	2001056041	Manajemen Haji dan Umroh	2020

300.	M. Aufa	2001056063	Manajemen Haji dan Umroh	2020
301.	Nafri aulia	1801056041	Manajemen Haji dan Umroh	2018
302.	Muhammad Islah	1801056038	Manajemen Haji dan Umroh	2018
303.	M. Aziz Husain	1801046077	Pengembangan Masyarakat Islam	2018
304.	Nana Eliana	1901046055	Pengembangan Masyarakat Islam	2019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nabila Zahrani Putri

NIM : 1801026068

TTL : Banyumas, 17 Januari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Jl. Setiadarma RT 002 RW 003 no 39 Tambun Selatan-Bekasi

No.Hp : 088225491884

Email : NabilazahraniPutri01@gmail.com

Nama Ayah : Daryono

Nama Ibu : Titin Widianingsih

Jenjang Pendidikan Formal

1. TK Al-Ittihad Kota Bekasi lulus tahun 2006
2. MI Tamrinussibyan Al-Hikmah 01 Benda, Sirampog-Brebes lulus tahun 2012
3. MTs NU Banat Kudus lulus tahun 2015
4. MA NU Banat Kudus lulus tahun 2018
5. UIN Walisongo Semarang